

ABSTRAK

Hilma Mulkiyah Rihma Zakiyani

LAPORAN KASUS IBU HAMIL G4P1A2 USIA 42 TAHUN DENGAN RIWAYAT ABORTUS BERULANG DAN GANGGUAN PENDENGARAN DI PUSKESMAS TAWANGSARI MOJOKERTO

Pengkajian pada Ny. R usia 42 tahun dengan status obstetri G4P1A2 di Puskesmas Tawangsari Mojokerto ditemukan beberapa faktor risiko dalam kehamilan yaitu usia ibu yang termasuk kelompok risiko tinggi, riwayat abortus berulang sebanyak dua kali, serta adanya gangguan pendengaran sejak lahir. Kondisi tersebut menyebabkan ibu mengalami kecemasan terhadap kehamilan yang sedang dijalani dan dapat menjadi hambatan dalam proses komunikasi dengan tenaga kesehatan sehingga diperlukan pendekatan asuhan yang lebih komprehensif dan sesuai dengan kebutuhan ibu. Laporan kasus ini bertujuan untuk mendeskripsikan asuhan kebidanan pada ibu hamil G4P1A2 usia 42 tahun dengan riwayat abortus berulang dan gangguan pendengaran di Puskesmas Tawangsari Mojokerto.

Metode : Laporan tugas akhir ini menggunakan metode deskriptif dengan desain *Case Report*, dan pendekatan manajemen varney dengan langkah pendokumentasian SOAP. Data dikumpulkan dengan menggunakan teknik wawancara, pengkajian fisik, dan observasi studi dokumen kebidanan. Subjek yang digunakan adalah Ibu hamil G4P1A2 Usia 42 Tahun Riwayat Abortus Berulang dengan Gangguan Pendengaran .

Hasil dan pembahasan : Hasil pengkajian menunjukkan bahwa ibu memiliki faktor risiko berupa usia reproduksi lanjut, riwayat dua kali abortus, serta gangguan pendengaran yang memerlukan pendekatan komunikasi khusus. Asuhan yang diberikan meliputi pemantauan kondisi ibu dan janin secara berkala, deteksi dini komplikasi, edukasi kesehatan kehamilan, pemenuhan kebutuhan nutrisi, dukungan psikologis, serta keterlibatan keluarga sebagai pendamping komunikasi. Selama pelaksanaan asuhan, kondisi ibu dan janin dapat dipantau dengan baik tanpa ditemukan tanda komplikasi yang mengancam kehamilan. Simpulan : Pentingnya pelayanan antenatal yang komprehensif, deteksi dini faktor risiko, serta penerapan komunikasi yang efektif dan inklusif pada ibu hamil dengan gangguan pendengaran untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan keselamatan ibu serta janin.

Kata Kunci: kehamilan risiko tinggi, usia ≥ 35 tahun, abortus berulang, gangguan pendengaran, asuhan kebidanan.

ABSTRACT

Hilma Mulkiyah Rihma Zakiyani

Case Report of a G4P1A2 Pregnant Woman Aged 42 Years with Recurrent Pregnancy Loss and Hearing Impairment at Tawangsari Public Health Center, Mojokerto

Pregnancy at the age of ≥ 35 years with a history of recurrent miscarriages is considered a high-risk pregnancy that may lead to various complications for both the mother and fetus. This condition becomes more complex when accompanied by hearing impairment, which may hinder communication between the patient and healthcare providers. This case report aimed to describe the midwifery care provided to Mrs. R, a 42-year-old G4P1A2 pregnant woman with a history of recurrent miscarriages and hearing impairment at Tawangsari Public Health Center, Mojokerto.

Methods : This final project employed is descriptive with a case report approach with SOAP documentation steps. Data were collected using interview techniques, physical assessment, and observation of midwifery document studies. The subject of this study was a 42 year old G4P1A2 pregnant woman with a history of recurrent pregnancy loss and hearing impairment.

Results and Discussion : The assessment findings revealed that the patient had several risk factors, including advanced maternal age, a history of two miscarriages, and hearing impairment requiring a specialized communication approach. The midwifery care provided included regular monitoring of maternal and fetal conditions, early detection of complications, pregnancy health education, nutritional support, psychological support, and family involvement as communication companions. Throughout the care period, both maternal and fetal conditions remained stable, and no signs of pregnancy-threatening complications were identified. Conclusion : The main lesson learned from this case is the importance of comprehensive antenatal care, early detection of risk factors, and the implementation of effective and inclusive communication strategies for pregnant women with hearing impairment to improve the quality of care and ensure maternal and fetal safety.

Keywords: *high-risk pregnancy, advanced maternal age, recurrent miscarriage, hearing impairment, midwifery care*